

**STRATEGI PENGEMBANGAN LAYANAN PERPUSTAKAAN  
DALAM MENINGKATKAN MINAT KUNJUNG PEMUSTAKA  
DI PERPUSTAKAAN UIN MATARAM  
DI UPT. PERPUSTAKAAN UIN MATARAM**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh  
Gelar Ahli Madya (A.Md.SI.)



Oleh :

**NUR FAHRIYENI**  
**2021B0A002**

**PROGRAM STUDI D3 PERPUSTAKAAN  
KONSENTRASI SAINS INFORMASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

**2024**

## ABSTRAK

Pada dasarnya perpustakaan tidak sama dengan tempat penyimpanan buku yang tujuan utamanya adalah menghimpun, melestarikan dan menyediakan buku. Tujuan perpustakaan pada dasarnya adalah untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh guru, pendidikan siswa, pekerjaan dan masyarakat. Agar pelaksanaan perpustakaan tidak hanya sekedar mengumpulkan dan menyimpan bahan pustaka, perpustakaan diharapkan dapat membantu mereka memperoleh pengetahuan dan informasi dengan lebih mudah. (Rita Komalasari, 2015).

Dalam lingkungan Perguruan Tinggi, perpustakaan di anggap sebagai jantungnya Universitas, hal ini dikarenakan perpustakaan perguruan tinggi berperan sebagai penunjang dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, maka dari itu pemerintah melalui UU No.43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, Bagian Ke Empat Pasal 24, mengatur :Setiap Perguruan Tinggi menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar Nasional Perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan, baik dalam jumlah judul, jumlah eksemplar yang mencakupi untuk mendukung pelaksanaan, pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, sehubungan dengan hal itu setiap Perguruan Tinggi mengalokasikan dana untuk pembangunan perpustakaan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan guna memenuhi standar nasional pendidikan dan juga standar nasional perpustakaan. Fokus pada penelitian ini mencakup dua hal, yaitu Bagaimana strategi yang digunakan di UPT perpustakaan UIN Mataram sebagai sumber belajar Mahasiswa UIN Mataram tahun 2024 serta bagaimana strategi yang digunakan dalam meningkatkan Minat kunjung di pustaka di UPT UIN Mataram tahun 2024.

Adapun Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis kualitatif dalam penelitian ini mencakup tiga tahap, yakni reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi pengembangan yang digunakan oleh UPT. Perpustakaan UIN Mataram adalah sebagai berikut, **a.** Kerjasama, **b.** Anggaran, **c.** Sumber Daya Manusia (SDM), **d.** Pengembangan Sistem Layanan, system layanan terbuka (open access), system layanan tertutup (close access), dan system layanan campuran (mixed access), dan **e.** Pengembangan Koleksi Digital.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa Sistem layanan yang digunakan oleh UPT. Perpustakaan UIN Mataram adalah sistem pelayanan terbuka, dimana pemustaka atau pengguna bebas mengambil koleksi yang di inginkan. Sistem layanan sirkulasi di Upt. Perpustakaan UIN Mataram yaitu menggunakan layanan otomasi berbasis web dengan software *Senayan Library Management Systems* (SLiMs) versi 7 Matoa, namun sejak pindah ke gedung baru pada tahun 2020, sistem otomasi perpustakaan di-upgrade ke SLiMs versi 8.3.1 Akasia. Adapun sistem layanan yang dimaksud adalah sebagai berikut, **a.** Layanan baca ditempat,

**b.** Layanan Sirkulasi, **c.** Layanan Referensi dan Tandon, **d.** Layanan Penelusuran, **e.** Layanan Literasi Informasi, **f.** Layanan peminjaman sarana untuk berkegiatan.

**Kata Kunci:** Pengembangan Perpustakaan pada Perguruan Tinggi Era Digital.



## ABSTRACT

*A library differs from a book repository, primarily aiming to collect, conserve, and supply books. The library's objective is to furnish the knowledge educators, students, professional endeavors, and the community require. The implementation of the library should extend beyond only gathering and storing library contents. The library is anticipated to facilitate their acquisition of knowledge and information more efficiently. Rita Komalasari, 2015. In the realm of Higher Education, the library is regarded as the nucleus of the University. The college library facilitates educational endeavors, research initiatives, and community service activities. Consequently, the government, via Law No. 43 of 2007 regarding Libraries, Section Four. Every Higher Education Institution establishes a library that complies with National Library standards, considering the National Education Standards regarding the number of titles and copies necessary to support education, research, and community service. Consequently, each institution allocates financial resources for library development following regulations and legislation to fulfill national education and library standards. This research focuses on two aspects: the tactics employed by the UPT UIN Mataram library as a learning resource for UIN Mataram students in 2024 and the techniques implemented to enhance library visitation interest at UPT UIN Mataram in 2024.*

*The method used in this research is to use a qualitative descriptive approach with three data collection techniques, namely observation, interviews, and documentation. Qualitative analysis in this study includes three stages, namely data reduction, data presentation, and verification or conclusion drawing. The results of this study indicate that UPT uses development strategies. UIN Mataram Library are as follows: a. Cooperation, b. Budget, c. Human Resources (HR), d. Service System Development, open service system (open service system), open service system (open service system), and open service system (open service system). Service System Development, open access system, closed access system, mixed access system, and e. Digital Collection Development.*

*The results of this study also show that the service system used by the UIN Mataram Library is an open service system where users are free to take the desired collection. Circulation service system at Upt. UIN Mataram Library uses web-based automation services with Senayan Library Management Systems (SLiMs) version 7 Matoa software. Still, since moving to a new building in 2020, the library automation system has been upgraded to SLiMs version 8.3.1 Acacia. The service system is as follows: a. On-site reading service, b. Circulation Services, c. Reference and Tandon Services, d. Search Services, e. Information Literacy Services, f. Lending services for activities.*

**Keywords:** *Library Development in Digital Age Universities.*





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perpustakaan memiliki peran penting dalam memperkaya pengetahuan dan mendukung pendidikan di masyarakat. Sebagai institusi, perpustakaan menyediakan layanan publik dengan menyediakan beragam bahan pustaka. Menurut Undang-Undang Perpustakaan nomor 43 Republik Indonesia Tahun 2007, menyebutkan bahwa perpustakaan adalah lembaga yang mengelola koleksi hasil karya manusia yang berguna untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan hiburan pengguna perpustakaan (Rita Komalasari, 2015).

Perpustakaan sebenarnya berbeda dari sekadar tempat penyimpanan buku yang fokus utamanya adalah mengumpulkan, melestarikan, dan menyediakan buku. Tujuan utama perpustakaan adalah menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh guru, mendukung pendidikan siswa, serta melayani kebutuhan pekerjaan dan masyarakat. Oleh karena itu, perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan bahan pustaka, tetapi juga diharapkan dapat mempermudah akses pengguna dalam mendapatkan pengetahuan dan informasi yang mereka butuhkan pengguna perpustakaan (Rita Komalasari, 2015).

Dalam ekosistem digital saat ini, hampir seluruh aspek kehidupan telah beralih ke format digital, termasuk sektor perpustakaan. Perpustakaan hendaknya berupaya meningkatkan kualitas layanannya dan memperbanyak ragam koleksinya untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, mengingat kebutuhan akan informasi semakin hari semakin meningkat. Perpustakaan tentunya harus mampu memenuhi kebutuhan informasi penggunanya, sehingga pustakawan harus mengikuti perkembangan teknologi informasi. Oleh karena itu, pustakawan masa kini dan masa depan akan menguasai teknologi informasi perpustakaan yang saat ini disebut perpustakaan digital.

Perpustakaan adalah lembaga yang secara profesional mengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau arsip dengan sistem yang terstandar untuk memenuhi kebutuhan pemustaka dalam bidang pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan hiburan. dalam (UU Perpustakaan No. 43 Tahun 2007 pasal 1).

Hal ini juga didasari oleh upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar serta menciptakan kenyamanan dalam bekerja, tentunya dan manajemen yang tepat. Oleh karena itu, keberadaan perpustakaan di perguruan tinggi, termasuk perguruan tinggi, sangatlah penting.

Menurut Ibrahim Bafadal, perpustakaan adalah suatu organisasi atau organisasi yang mengelola berbagai bahan perpustakaan seperti buku, surat kabar, majalah, dan lain-lain. Informasi ini ditata, disimpan, dan ditata untuk memudahkan pembaca menemukan buku yang diinginkan. Perpustakaan juga berfungsi sebagai sumber informasi yang dapat digunakan oleh setiap pengguna. (Bafadal, 2016).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan universitas adalah perpustakaan akademis, dan berfungsi untuk menyediakan dan mendistribusikan informasi khusus tentang apa yang tersedia di universitas tersebut. Tujuannya adalah untuk membantu universitas mencapai tiga dharma pengajaran, penelitian dan pengabdian sosial. Untuk mencapai tujuan ini, perpustakaan akademik perlu berfungsi secara efektif. Menurut Solisto-Basucci, fungsi utama perpustakaan universitas dapat dilihat dari beberapa hal: Pertama, sebagai tempat menyimpan hasil karya manusia, seperti buku, catatan, catatan dan laporan masyarakat. Kedua, sebagai sumber informasi, memberikan informasi kegiatan sehari-hari, kursus, dan lain-lain. Ketiga, sebagai sarana hiburan budaya yang membuat masyarakat menikmati pesan yang disampaikan. Keempat, sebagai pusat pembelajaran, merupakan tempat berlangsungnya pembelajaran informal dan nonformal, di luar maupun di dalam lingkungan pendidikan sekolah.

Di lingkungan pendidikan tinggi, perpustakaan dipandang sebagai pusat institusi yang paling penting. Karena perpustakaan mempunyai peranan penting

dalam menunjang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, Pemerintah berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan bagian keempat Pasal 24 menyatakan: Setiap perguruan tinggi menyelenggarakan perpustakaan, dan dengan memperhatikan standar nasional pendidikan, untuk banyak gelar, no. salinan disertakan untuk mendukung implementasi yang memenuhi standar Badan Pendidikan Nasional Selandia Baru. , Pendidikan, Penelitian dan Bakti Sosial Untuk itu, setiap perguruan tinggi mengalokasikan dana untuk membangun perpustakaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan untuk memenuhi standar nasional pendidikan dan standar perpustakaan nasional.

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan sumber ilmu pengetahuan yang penting dan mempunyai peluang besar untuk memenuhi kebutuhan penggunaannya, khususnya mahasiswa pascasarjana. Oleh karena itu, perpustakaan di perguruan tinggi menjadi sumber daya pendidikan yang terlibat dalam kegiatan akademik, informasi, penelitian, hiburan, dan penerbitan. Dengan kata lain, perpustakaan mata pelajaran berperan sebagai jembatan pengetahuan bagi seluruh komunitas mata pelajaran, terutama bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan intelektual mahasiswa perpustakaan tidak cukup hanya tinggal di dalam kelas saja, namun harus langsung diterapkan di lapangan. Melalui penelitian ini penulis berharap dapat menemukan dan memahami strategi yang digunakan dalam pelayanan di perpustakaan UIN Mataram dan bertujuan untuk meningkatkan minat pengunjung. Sebagai salah satu perguruan tinggi yang ada di kota Mataram, kami berharap strategi pelayanan yang diterapkan dapat memberikan kenyamanan bagi seluruh civitas akademika UIN Mataram, mahasiswa dan masyarakat umum. Berdasarkan hal tersebut penulis akan membahas beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi Pengembangan layanan yang diterapkan dalam memberikan pelayanan kepada pemustaka di perpustakaan UIN Mataram ?
2. Bagaimana kendala-kendala yang biasa dihadapi oleh pemustaka UIN Mataram dalam memberikan layanan bagi pustakawan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui strategi Pengembangan layanan yang diterapkan di perpustakaan UIN Mataram.
2. Mengetahui Bagaimana kendala-kendala yang biasa dihadapi pemustaka dalam memberikan layanan kepada pustakawan di perpustakaan UIN Mataram.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki dua jenis manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

#### **a. Secara Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan tentang pengembangan kemampuan layanan dan keterampilan dalam bidang penelitian serta pendidikan perpustakaan. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan informasi mengenai peran perpustakaan di UIN Mataram sebagai sumber belajar dan pengetahuan bagi para pemustaka secara umum.

#### **b. Secara Praktis**

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pemustaka, pustakawan, berbagai instansi, serta kampus dan sekolah.

##### **1. Manfaat bagi pemustaka**

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi panduan bagi pemustaka untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan mengembangkan kreativitas perpustakaan dalam mendukung visi dan misi yang dijalankan.

##### **2. Manfaat bagi pustakawan.**

Mengikuti kegiatan penelitian ini memberikan manfaat bagi pustakawan untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam



menjalankan program kerja yang efektif di instansi perpustakaan atau taman baca. Hal ini akan membantu mereka menyelesaikan berbagai masalah terkait perpustakaan dengan solusi yang profesional sesuai dengan perannya sebagai pustakawan. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan mendapatkan pengalaman praktis yang berguna untuk menghadapi persaingan di dunia kerja.

### 3. Manfaat bagi Lokasi Penelitian

Di lokasi penelitian, diharapkan penelitian ini juga dapat membantu dalam operasional perpustakaan. Selain itu, hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk laporan ini bisa dijadikan referensi atau sumber informasi mengenai berbagai masalah di perpustakaan. Dengan demikian, laporan tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dan menciptakan perpustakaan yang berkualitas dan berstandar tinggi.

### 4. Bagi Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi dan berbagai instansi dapat membangun kerja sama yang efektif dengan perpustakaan, sehingga dapat menyediakan peluang dan literasi yang bermanfaat bagi calon pustakawan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang kami lakukan di UPT. Perpustakaan UIN Mataram dari tanggal 11 hingga 21 Juni 2024, penulis sebagai mahasiswa penelitian memperoleh berbagai pengetahuan yang sangat berguna, antara lain:

1. Peran pustakawan sangat krusial dalam proses pengolahan dan sangat diperlukan untuk menemukan informasi dengan optimal di perpustakaan.
2. Di ruang pengolahan, penulis memperoleh banyak pengetahuan, terutama tentang cara pengolahan bahan pustaka yang dilakukan dengan teliti dan mengikuti prosedur yang ada. Proses ini dimulai dari inventarisasi, yang mencakup pemeriksaan koleksi yang diterima, pengelompokan, pemberian stempel kepemilikan, dan pencatatan ke dalam buku induk. Selanjutnya, buku diklasifikasikan untuk diberi nomor panggil, kemudian diberi label dalam proses labelling. Akhirnya, data bibliografi buku diinput ke dalam SiMS. Buku yang datanya sudah terdaftar di SiMS akan dipasang chip agar dapat terdeteksi oleh alat khusus di ruang sirkulasi.
3. Di ruang sirkulasi, penulis melihat bahwa minat baca mahasiswa/i cukup tinggi, seperti yang tercermin dari jumlah pengunjung perpustakaan. Penulis belajar bahwa dalam melayani pemustaka, penting untuk menerapkan profesionalisme dan etika, seperti tetap ramah dan memberikan pelayanan yang baik. Penulis ditempatkan di bagian pengembalian buku terlambat, di mana penulis mempelajari cara menangani pengembalian buku yang terlambat dengan denda Rp. 1000 per hari. Selain itu, penulis juga memberikan bimbingan kepada pemustaka dalam proses peminjaman dan pengembalian buku secara mandiri menggunakan mesin peminjaman mandiri, setelah sebelumnya mendapatkan pelatihan dari pustakawan di ruang sirkulasi.

4. Di ruang referensi dan tandon, penulis memiliki kesempatan untuk belajar tentang penyuntingan data bibliografi buku serta melakukan shelving.
5. Di ruang koleksi khusus dan konservasi, penulis berlatih memperbaiki buku rusak. Pekerjaan ini memerlukan ketelitian dan kerapihan agar buku yang diperbaiki tetap layak baca.

## **B. SARAN**

Selama penelitian, penulis merasa bahwa fasilitas dan sumber daya manusia di UPT. Perpustakaan UIN Mataram sudah sangat memadai. Penulis berharap agar ke depan UPT. Perpustakaan UIN Mataram semakin berkembang sehingga visi dan misi perpustakaan dapat tercapai dengan baik. Selain itu, diharapkan perpustakaan tetap membuka kesempatan bagi mahasiswa/i magang untuk menerapkan ilmu yang telah mereka pelajari di perkuliahan.

